

MAKALAH CV HIJAU LESTARI:MEWUJUDKAN FASHION RAMAH LINGKUNGAN

Disajikan Pada Materi Ajar

PENGANTAR BISNIS

Dosen pengajar

Heru Kuncorowati, S.E., M.M.



KELOMPOK 2 :

- 1. JESICA ERWANDA NATALIA BILI (241030041)**
- 2. LUTHFIAN ZABARUL (241020020)**
- 3. MOH.ROFIQI (241000050)**
- 4. NADIA PERMATA PUTRI (241020015)**
- 5. RUSMIYATUN SHOLIKHAH (241000047)**
- 6. WERNEL RIVALDO IKU (241030078)**
- 7. YOHANA KRISANTI BAU (241030035)**

STIE IEU YOGYAKARTA

PENGANTAR BISNIS

2024/2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “CV Hijau Lestari:mewujudkan Fashion Ramah Lingkungan” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga makalah ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Heru Kuncorowati, S.E., M.M selaku dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa penyusunan proposal ini.
2. Papa dan Mama yang memberikan Do'a, dorongan dan semangat selama makalah ini.
3. Teman teman yang telah berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan makalah ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan makalah ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa makalah ini masih banyak kekurangan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan makalah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini berguna bagi para pembaca dan pihak pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta,22 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I.....	
Latar Belakang Masalah.....	
Rumusan Masalah.....	
Tujuan.....	
Manfaat.....	
BAB II.....	
Definisi Bisnis.....	
Budaya Keberlanjutan.....	
Tanggung Jawab Bisnis.....	
Manfaat Kerjasama dengan Komunitas Lokal.....	
BAB III.....	
Penutup.....	
Daftar Pustaka.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

CV Hijau Lestari adalah perusahaan startup di bidang fashion yang berfokus pada pakaian ramah lingkungan. Produk mereka terbuat dari bahan daur ulang dan bahan organik yang ramah lingkungan. CV Hijau Lestari memiliki tujuan untuk menciptakan produk fashion yang tidak hanya bergaya tetapi juga membantu mengurangi dampak lingkungan. Dalam perjalanannya, perusahaan ini menanamkan budaya organisasi yang menekankan nilai keberlanjutan dan inovasi.

Selain berfokus pada produk ramah lingkungan, CV Hijau Lestari juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Mereka bekerja sama dengan komunitas perajin lokal untuk memproduksi pakaian, memberikan pelatihan, dan memastikan praktik kerja yang adil. Namun, meski memiliki visi mulia, CV Hijau Lestari menghadapi tantangan untuk memperluas pasar mereka dan mempertahankan daya saingnya di industri fashion yang sangat kompetitif.

1.2 Rumusan masalah

1. a. berdasarkan kasus di atas, jelaskan bagaimana CV Hijau Lestari mendefinisikan bisnis mereka.
b. bagaimana perusahaan ini memenuhi kebutuhan konsumen sambil tetap menjaga nilai-nilai keberlanjutan?
2. a. bagaimana budaya keberlanjutan yang diterapkan oleh CV Hijau Lestari dapat mempengaruhi inovasi dan kreativitas karyawan dalam menciptakan produk fashion?
b. mengapa penting bagi CV Hijau Lestari untuk memiliki budaya organisasi yang selaras dengan nilai-nilai yang mereka tawarkan dalam produk mereka?
3. a. bagaimana bentuk tanggung jawab bisnis yang dijalankan oleh CV Hijau Lestari terhadap lingkungan?
b. jelaskan manfaat dari komitmen CV Hijau Lestari dalam bekerja sama dengan komunitas lokal dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi citra perusahaan di mata konsumen.

1.3 Tujuan

1. a. Definisi bisnis CV Hijau Lestari

Berdasarkan kasus yang anda presentasikan, CV Hijau Lestari tampaknya mendefinisikan bisnis mereka sebagai lebih dari sekedar menjual produk fashion. Mereka sepertinya telah memposisikan diri sebagai pioner dalam industri fashion yang berkomitmen terhadap keberlanjutan. Definisi bisnis mereka mungkin mencakup aspek-aspek berikut:

- **Fashion berkelanjutan** : Fokus utama pada produksi pakaian yang ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan alami dan proses produksi yang minim limbah.

- **Nilai-nilai keberlanjutan:** Mengintegrasikan prinsip-prinsip kedalam seluruh aspek bisnis, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengelolaan limbah.
- **Kontribusi sosial:** Mungkin juga melibatkan kegiatan sosial, seperti kerjasama dengan komunitas lokal atau mendukung inisiatif lingkungan.

b. Memenuhi kebutuhan konsumen sambil menjaga nilai-nilai keberlanjutan

CV Hijau Lestari kemungkinan besar memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara berikut:

- **Produk yang berkualitas:** Menawarkan produk fashion yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memiliki desain yang menarik dan kualitas baik.
- **Transparansi:** memberikan informasi yang jelas kepada konsumen tentang proses produksi, bahan yang digunakan, dan dampak lingkungan dari produk mereka.
- **Story telling:** Menciptakan narasi yang kuat di sekitar mereka-mereka, sehingga konsumen merasa terhubung dengan nilai-nilai yang mereka yakini.
- **Komunitas:** Membangun komunitas konsumen yang peduli terhadap lingkungan dan berbagi nilai-nilai sama.

2. a. pengaruh budaya keberlanjutan inovasi

budaya keberlanjutan yang kuat di CV hijau lestari dapat didorong inovasi dan kreativitas karyawan dengan cara berikut:

- **Fokus pada solusi:** Fokus utama pada produksi pakaian yang ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan alami dan proses produksi yang minim limbah.
- **Nilai-nilai keberlanjutan:** Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengelolaan limbah.
- **Kontribusi sosial:** Mungkin juga melibatkan kegiatan sosial, seperti bekerja sama dengan komunitas lokal atau mendukung inisiatif lingkungan.

b. Memenuhi Kebutuhan Konsumen Sambil Menjaga Nilai-nilai Keberlanjutan

CV Hijau Lestari kemungkinan besar memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara berikut:

- **Produk yang berkualitas:** Menawarkan produk fashion yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memiliki desain yang menarik dan kualitas yang baik.
- **Transparansi:** Memberikan informasi yang jelas kepada konsumen tentang proses produksi, bahan yang digunakan, dan dampak lingkungan dari produk mereka.
- **Storytelling:** Menciptakan narasi yang kuat di sekitar merek mereka, sehingga konsumen merasa terhubung dengan nilai-nilai yang mereka yakini.
- **Komunitas:** Membangun komunitas konsumen yang peduli terhadap lingkungan dan berbagi nilai-nilai yang sama.

a. Pengaruh Budaya Keberlanjutan terhadap Inovasi

Budaya keberlanjutan yang kuat di CV Hijau Lestari dapat mendorong inovasi dan kreativitas karyawan dengan cara berikut:

- **Fokus pada solusi:** Karyawan termotivasi untuk mencari solusi kreatif untuk masalah lingkungan dalam industri fashion.
- **Eksperimen:** Perusahaan menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dengan bahan-bahan baru dan teknologi yang lebih ramah lingkungan.
- **Pembelajaran terus-menerus:** Karyawan didorong untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka tentang praktik-praktik keberlanjutan.

b. Pentingnya Budaya Organisasi yang Selaras

Budaya organisasi yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan sangat penting karena:

- **Kredibilitas merek:** Memastikan bahwa pesan yang disampaikan oleh perusahaan konsisten dengan tindakan mereka.
- **Motivasi karyawan:** Karyawan merasa lebih terhubung dengan perusahaan dan lebih bersemangat untuk bekerja.
- **Loyalitas konsumen:** Membangun kepercayaan konsumen dan mendorong mereka untuk menjadi pelanggan setia.

1.4 Manfaat

Manfaat bagi Individu:

- **Pakaian yang Lebih Sehat:** Penggunaan bahan alami dan proses produksi yang ramah lingkungan mengurangi paparan bahan kimia berbahaya pada kulit, sehingga pakaian lebih aman dan nyaman digunakan.
- **Gaya Hidup Berkelanjutan:** Memilih produk dari CV Hijau Lestari memungkinkan individu untuk turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan mendukung produksi yang bertanggung jawab.
- **Kepuasan Pribadi:** Mengetahui bahwa pakaian yang dikenakan tidak merusak lingkungan dapat memberikan kepuasan batin dan meningkatkan rasa percaya diri.

Manfaat bagi Masyarakat:

- **Peningkatan Kualitas Hidup:** Lingkungan yang lebih bersih dan sehat akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
- **Pertumbuhan Ekonomi Lokal:** Mendukung industri kreatif lokal dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor fashion yang berkelanjutan.
- **Inovasi:** Mendorong munculnya inovasi baru dalam industri fashion, seperti pengembangan bahan-bahan alami yang unik dan teknologi produksi yang lebih efisien.

Manfaat bagi Lingkungan:

- **Pengurangan Limbah:** Proses produksi yang lebih efisien dan penggunaan bahan yang dapat didaur ulang mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan.

- **Konservasi Sumber Daya:** Penggunaan bahan alami dan proses produksi yang ramah lingkungan membantu melestarikan sumber daya alam seperti air dan energi.
- **Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca:** Produksi fashion konvensional menyumbang emisi gas rumah kaca yang signifikan. Dengan memilih produk ramah lingkungan, kita dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim.

Manfaat Secara Umum:

- **Membangun Citra Positif:** CV Hijau Lestari dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.
- **Mendorong Perubahan Sistemik:** Dengan mendukung perusahaan seperti CV Hijau Lestari, kita mendorong perubahan sistemik dalam industri fashion menuju model yang lebih berkelanjutan.

BAB II

PEMBAHASAN MASALAH

2.1. Definisi Bisnis

2.1.1. Bagaimana CV Hijau Lestari Mendefinisikan Bisnis

Keberlanjutan: CV Hijau Lestari fokus pada penggunaan bahan daur ulang dan organik untuk mengurangi limbah serta dampak negatif terhadap lingkungan. Setiap langkah dalam proses produksi mempertimbangkan aspek keberlanjutan, mulai dari pemilihan bahan hingga distribusi produk.

Inovasi: Perusahaan ini mendorong pengembangan desain yang unik dan inovatif dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan. Teknologi baru diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi limbah.

2.1.2. Memenuhi Kebutuhan Konsumen

Produk Stylish: CV Hijau Lestari menawarkan pakaian yang trendy dan modern, dirancang untuk menarik perhatian konsumen yang peduli pada mode sekaligus keberlanjutan. Produk yang ditawarkan menggabungkan estetika dan etika, menjadikannya pilihan menarik bagi konsumen.

Edukasi Konsumen: Perusahaan menyediakan informasi tentang manfaat memilih produk ramah lingkungan melalui kampanye pemasaran dan media sosial. Selain itu, mereka juga mengadakan workshop dan seminar untuk meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan dalam fashion.

2.3 Budaya Keberlanjutan

2.3.1. Pengaruh terhadap Inovasi dan Kreativitas

Lingkungan Kerja: CV Hijau Lestari menciptakan budaya perusahaan yang mendukung ide-ide kreatif dan kolaborasi antar karyawan. Lingkungan kerja yang positif mendorong karyawan untuk berkontribusi dengan gagasan inovatif dalam desain dan produksi.

Motivasi Karyawan: Karyawan merasa terinspirasi untuk memberikan yang terbaik karena mereka percaya pada misi perusahaan. Pengakuan atas kontribusi individu dalam mencapai tujuan keberlanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja.

2.4. Pentingnya Budaya Organisasi Selaras dengan Nilai Produk

Kredibilitas: Membangun kepercayaan di antara konsumen dilakukan melalui transparansi dalam praktik produksi. Informasi yang jelas tentang sumber bahan dan proses produksi membantu memperkuat citra perusahaan.

Motivasi dan Loyalitas Karyawan: Karyawan yang merasa terhubung dengan nilai perusahaan lebih cenderung untuk berkomitmen dan produktif. Budaya positif membantu menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan produktif.

2.5. Tanggung Jawab Bisnis

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Minim Limbah: CV Hijau Lestari mengimplementasikan proses produksi yang efisien untuk mengurangi limbah dan memanfaatkan kembali sisa-sisa produksi. Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi juga menjadi prioritas.

Jejak Karbon: Upaya untuk mengurangi jejak karbon dilakukan melalui pemilihan sumber daya yang berkelanjutan dan penggunaan energi terbarukan. Audit lingkungan secara berkala dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik keberlanjutan.

3.1. Manfaat Kerjasama dengan Komunitas Lokal

Pemberdayaan Masyarakat: CV Hijau Lestari menyediakan pelatihan keterampilan kepada perajin lokal, yang tidak hanya meningkatkan kualitas produk tetapi juga pendapatan mereka. Membangun hubungan jangka panjang dengan komunitas lokal mendukung ekonomi lokal dan menciptakan dampak positif.

Citra Perusahaan: Melalui kerjasama ini, CV Hijau Lestari membangun citra positif di mata konsumen yang menghargai etika dan tanggung jawab sosial. Cerita dari komunitas lokal digunakan dalam kampanye pemasaran untuk menarik perhatian konsumen

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

CV Hijau Lestari berkomitmen untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan dan stylish. Meskipun menghadapi tantangan dalam memperluas pasar dan mempertahankan daya saing, perusahaan ini memiliki visi dan misi yang jelas untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. Harapan untuk masa depan adalah menciptakan dampak positif dalam industri fashion yang kompetitif melalui keberlanjutan dan inovasi, serta terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Daftar Pustaka

1. *Garbowski, K., & Frisch, J. (2020). *Sustainable Fashion: A Comprehensive Guide to the Industry. New York: Fashion Press.
2. *McKinsey & Company. (2021). *The State of Fashion 2021. Diakses dari [\[https://www.mckinsey.com\]](https://www.mckinsey.com)(<https://www.mckinsey.com>)
3. *Niinimäki, K. (2020). *Fashion Sustainability and Social Change: The Future of Fashion. London: Bloomsbury Academic.
4. *Pookulangara, S., & Shephard, A. (2013). *Slow Fashion: An Introduction to Sustainable Fashion. International Journal of Fashion Design, Technology and Education, 6(2), 97-104.
5. *Rauturier, S., & Jorisch, H. (2018). *Green Fashion: The Impact of Sustainability on the Fashion Industry. Journal of Fashion Marketing and Management, 22(3), 472-488.
6. *Wheeler, D., & Sillanpää, M. (2019). *Sustainable Business: Key Issues and Concepts. London: Earthscan.
7. *CV Hijau Lestari. (2023). *Tentang Kami. Diakses dari [\[https://www.cvhijau-lestari.com\]](https://www.cvhijau-lestari.com)(<https://www.cvhijau-lestari.com>)
8. *Sustainable Apparel Coalition. (2022). *The Higg Index. Diakses dari [\[https://apparelcoalition.org\]](https://apparelcoalition.org)(<https://apparelcoalition.org>)
9. *Fashion Revolution. (2023). *Fashion Transparency Index 2023. Diakses dari [\[https://www.fashionrevolution.org\]](https://www.fashionrevolution.org)(<https://www.fashionrevolution.org>)
10. *Ellen MacArthur Foundation. (2021). *A New Textiles Economy: Redesigning Fashion's Future. Diakses dari [\[https://www.ellenmacarthurfoundation.org\]](https://www.ellenmacarthurfoundation.org)(<https://www.ellenmacarthurfoundation.org>)